# BAB V

# PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil, tujuan penelitian dan kesesuaian yang didapatkan selama dalam penelitian untuk menghasilkan sebuah rekomendasi.

## 5.1 Hasil Pembentukan Klaster Industri

Di dalam penelitian ini setelah terbentuk Klaster dan kita analisa dari anggota Klaster dan fakta yang saat ini ada di Kabupaten Sleman di diantaranya adalah Data Sentra Industri yang sudah dikukuhkan dengan SK Bupati Sleman sejak tahun 2015 untuk Industri Kerajinan Bambu, Batik dan Genteng adalah sebagai berikut dalam tabel :

Tabel 5.1 Data Sentra Industri yang telah dikukuhkan dengan SK Bupati Sleman untuk Industri Unggulan Kerajinan Bambu, Batik, Mebel Bambu dan Genteng

| No. | Nama Sentra | Alamat | Jenis Industri Unggulan | Tahun Pengukuhan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Genteng Godean Sidorejo | Padukuhan Pare, Kwagon Desa Sidorejo Kecamatan Godean | Genteng | 2016 |
| 2. | Genteng Godean Sidoluhur | Padukuhan Berjo Kulon, BerjoWetan, | Genteng | 2016 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Berjo Kidul, Jowah dan Pandean Desa Sidoluhur Kecamatan Godean | | |
| 3. | Genteng Godean Margodadi | Padukuhan Karang Beran, Pendekan, Japanan, Grogol Desa Margodadi Kecamatan Seyegan | Genteng | 2016 |
| 4. | Genteng Godean Margoluwih | Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan | Genteng | 2017 |
| 5. | Genteng Godean Sidoagung | Desa Sidoagung Kecamatan Godean | Genteng | 2017 |
| 6. | Kerajinan Bambu Brajan | Padukuhan Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir | Kerajinan Bambu | 2017 |
| 7. | Anyaman Bambu Sumberagung | Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan | Kerajinan Bambu | 2018 |
| 8. | Anyaman Bambu Sendangarum | Desa Sendangarum Kecamatan Minggir | Kerajinan Bambu | 2019 |
| 9. | Anyaman Bambu Sendangmulyo | Desa Sendangmulyo Kecamatan Minggir | Kerajinan Bambu | 2019 |
| 10. | Batik Plalangan | Padukuhan Plalangan | Batik | 2016 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Desa Pendowoharjo Kecamatan Sleman | | |
| 11. | Mebel Bambu Sendari | Padukuhan Sendari Desa Tirtoadi Kecamatan Mlati | Mebel Bambu | 2015 |
| 12. | Mebel Bambu Gentan | Padukuhan Gentan Desa Margoagung Kecamatan Seyegan | Mebel Bambu | 2017 |

Sumber Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman diolah

Dengan menggabungkan data Sentra Industri Unggulan Kabupaten Sleman yang telah dikukuhkan melalui SK Bupati Sleman dan hasil olah data Rapid Miner maka diambil Pembentukan Klaster sebagai berikut :

- Klaster 1 (satu) adalah Klaster untuk Industri Kerajinan Bambu dengan wilayah Kecamatan Minggir dan Moyudan
- Klaster 2 (dua) adalah Klaster untuk Industri Kerajinan Batik dengan wilayah Kecamatan Sleman, Turi, Ngemplak dan Ngaglik
- Klaster 3 (tiga) adalah Klaster untuk Industri Mebel Bambu dengan wilayah Kecmatan Seyegan dan Mlati
- Klaster 4 (empat) adalah Klaster untuk Industri Kerajinan Genteng dengan wilayah Kecamatan Godean dan Seyegan

## 5.2 Analisa SWOT untuk Tiap Klaster sebagai Desain Pengembangan

Pada penelitian ini dari hasil Analisa SWOT didapatkan Desain Pengembangan yang dibutuhkan untuk tiap-tiap Klaster sebagai berikut :

- Untuk Klaster 1 (satu) Industri Kerajinan Bambu:
  1. Meningkatkan kegiatan pemasaran untuk pengembangan bisnis kerajinan bambu dan *marketing online*.
  2. Memanfaatkan dukungan pihak-pihak swasta ataupun pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan inovasi produk.
  3. Meningkatkan pelayanan pelanggan dalam memperluas pasar
  4. Memanfaatkan fasilitasi pemerintah dan pihak lain untuk memperluas pasar.
  5. Meningkatkan usaha promosi pada berbagai media (pameran, internet dan pembuatan katalog)
  6. Memanfaatkan dukungan dan fasilitasi pemerintah dalam melakukaan inovasi produk dan desain.
  7. Meningkatkan Kualitas Produk
  8. Meningkatkan keterampilan SDM dengan Pelatihan

  Untuk Fokus Pengembangan IKM maka perlu ada unit pendukung pemasaran yang mendukung pemasaran baik *online* maupun *offline* termasuk digitalisasi media pemasaran seperti katalog *online/ e-catalog* dan pemasaran *online*/ *e-marketing.*

- Untuk Klaster 2 (dua) Industri Kerajinan Batik:

  1. Meningkatkan kegiatan pemasaran untuk pengembangan bisnis Batik dan *marketing online*.
  2. Memanfaatkan dukungan pihak-pihak swasta ataupun pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan inovasi produk.
  3. Memanfaatkan dukungan pihak-pihak swasta ataupun pemerintah untuk meningkatkan permodalan.
  4. Meningkatkan kegiatan pemasaran dan kualitas kemasan dalam memperluas pasar
  5. Melakukan kegiatan riset pengembangan produk baik teknik pewarnaan, desain motif atau teknik membatik
  6. Meningkatkan kampanye produk Batik sebagai warisan Budaya.
  7. Meningkatkan pemakaian bahan baku pewarna alam mandiri.
  8. Meningkatkan Kualitas Produk dan inovasi dengan Pelatihan-pelatihan dan kerjasama dengan pihak pemerintah.
  9. Meningkatkan strategi pemasaran untuk bersaing dengan produk asing.

Untuk Fokus Pengembangan IKM maka perlu ada unit pendukung pemasaran yang mendukung pemasaran baik *online* maupun *offline* termasuk digitalisasi media pemasaran seperti katalog *online/ e-catalog* dan pemasaran *online*/ *e-marketing* , Kemasan Batik dan Unit Pengolah Limbah Batik Pewarna Sintetis.

- Untuk Klaster 3 (tiga) Industri Mebel Bambu :

1. Meningkatkan kegiatan pemasaran untuk pengembangan bisnis Mebel bambu dan *marketing online*.
2. Memanfaatkan dukungan pihak-pihak swasta ataupun pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan inovasi serta desain produk.
3. Meningkatkan pelayanan pelanggan dalam memperluas pasar
4. Memanfaatkan fasilitasi pemerintah dan pihak lain untuk memperluas pasar.
5. Meningkatkan usaha promosi pada berbagai media (pameran, internet dan pembuatan katalog)
6. Meningkatkan pelayanan pelanggan
7. Meningkatkan penggunaan produk penanganan bahan baku alami dan persediaan bahan baku.
8. Meningkatkan keterampilan SDM dengan pelatihan-pelatihan.

Untuk Fokus Pengembangan IKM maka perlu ada unit pendukung pemasaran yang mendukung pemasaran baik *online* maupun *offline* termasuk digitalisasi media pemasaran seperti katalog *online/ e-catalog* dan pemasaran *online/ e-marketing* dan Penopang Bahan Baku Industri Mebel Bambu yang dibudidayakan di sekitar Klaster yang menurut informasi Pelaku Usaha (Bapak Marzuni, Rosse Bambu) bisa difokuskan di daerah Turgo Desa Purwobinangun dan Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem.

- Untuk Klaster 4 (empat) Industri Kerajinan Genteng:
  1. Meningkatkan kegiatan pemasaran untuk pengembangan bisnis industri Genteng dan *marketing online*.

2. Memanfaatkan dukungan pihak-pihak swasta ataupun pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk.
3. Meningkatkan pelayanan pelanggan dan memperkuat branding produk dalam memperluas pasar
4. Meningkatkan usaha promosi pada berbagai media (pameran, internet dan pembuatan katalog)
5. Memanfaatkan fasilitasi pemerintah dan pihak lain untuk meningkatkan permodalan.
6. Memanfaatkan dukungan dan fasilitasi pemerintah dalam melakukaan diversifikasi produk.
7. Melakukan riset dan pengembangan proses produksi agar tidak terpengaruh cuaca
8. Melakukan studi bahan untuk campuran bahan baku pokok
9. Meningkatkan kualitas dan keunggulan produk
10. Melakukan riset diversifikasi produk dan alternatif bahan baku.

Untuk Fokus Pengembangan IKM maka perlu ada unit pendukung pemasaran yang mendukung pemasaran baik *online* maupun *offline* termasuk digitalisasi media pemasaran seperti katalog *online/ e-catalog* dan pemasaran *online*/ *e-marketing* namun agar industri ini bisa berkelanjutan perlu adanya penelitian pemanfaatan tanah liat produk genteng bekas/rusak.

## 5.3 Model Desain Pengembangan Klaster dengan Metode Klastering dan Analisa SWOT

Dengan memadukan Metode Klastering dan Analisa SWOT dari kondisi pelaku usaha Industri Unggulan Kabupaten Sleman produk Kerajinan Bambu, Batik, Mebel Bambu dan Genteng maka kami modelkan Desain Pengembangan Klaster sebagai berikut :

- Klaster 1 (satu) adalah Klaster untuk Industri Kerajinan Bambu dengan wilayah Kecamatan Minggir dan Moyudan untuk Fokus Pengembangan IKM maka perlu ada unit pendukung pemasaran yang mendukung pemasaran baik *online* maupun *offline* termasuk digitalisasi media pemasaran seperti katalog *online/ e-catalog* dan pemasaran *online*/ *e-marketing.*
- Klaster 2 (dua) adalah Klaster untuk Industri Kerajinan Batik dengan wilayah Kecamatan Sleman, Turi, Ngemplak dan Ngaglik untuk Fokus Pengembangan IKM maka perlu ada unit pendukung pemasaran yang mendukung pemasaran baik *online* maupun *offline* termasuk digitalisasi media pemasaran seperti katalog *online/ e-catalog* dan pemasaran *online*/ *e-marketing* , Kemasan Batik dan Unit Pengolah Limbah Batik Pewarna Sintetis.
- Klaster 3 (tiga) adalah Klaster untuk Industri Mebel Bambu dengan wilayah Kecamatan Seyegan dan Mlati untuk Fokus Pengembangan IKM maka perlu ada unit pendukung pemasaran yang mendukung pemasaran baik *online* maupun *offline* termasuk digitalisasi media pemasaran seperti katalog *online/ e-catalog* dan pemasaran *online*/ *e-marketing* dan Penopang Bahan Baku Industri Mebel Bambu yang dibudidayakan di

sekitar Klaster yang menurut informasi Pelaku Usaha (Bapak Marzuni, Rosse Bambu) bisa difokuskan di daerah Turgo Desa Purwobinangun dan Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem.

- Klaster 4 (empat) adalah Klaster untuk Industri Kerajinan Genteng dengan wilayah Kecamatan Godean dan Seyegan Untuk Fokus Pengembangan IKM maka perlu ada unit pendukung pemasaran yang mendukung pemasaran baik *online* maupun *offline* termasuk digitalisasi media pemasaran seperti katalog *online/ e-catalog* dan pemasaran *online*/ *e-marketing* namun agar industri ini bisa berkelanjutan perlu adanya penelitian pemanfaatan tanah liat produk genteng bekas/rusak.